

ABSTRAKSI

Sriyana. 92316002.

AUDIT TINGKAT KEMATANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN KERANGKA KERJA COBIT QUICKSTART (STUDI KASUS: PELAYANAN KOPERASI PERMATA SUMBA DENGAN SISTEM ONLINE)

Tesis, Fakultas Pasca Sarjana, Jurusan Magister Sistem Informasi, Universitas Gunadarma, 2017.

Kata Kunci : Koperasi Kredit, *Cobit Quickstart*.
(xviii + 96 + lampiran)

Koperasi Kredit (Kopdit) Permata Sumba didirikan pada tanggal 8 September 1984 oleh perkumpulan arisan ibu-ibu rumah tangga RT 014/02 Kelurahan Sumur Batu. Saat ini Kopdit Permata Sumba telah memiliki kekayaan sebesar 9,4 milyar per 30 Juni 2014 dengan jumlah anggota sebanyak 1.135 orang dan sudah melaksanakan rapat anggota tahunan sebanyak 29 kali sampai tahun 2014 serta memiliki badan hukum koperasi dengan No. 97/BH/PAD/KWK.9/VIII/1998.

Perkembangan Kopdit Permata Sumba yang terus meningkat baik dari segi aset maupun anggota baru, membutuh suatu alat bantu untuk mengelola keuangan yang sudah cukup besar. Pengurus dan pengawas harus melayani anggota dalam bentuk simpanan dan pinjaman dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga kenyamanan dan kebutuhan anggota terpenuhi. Perangkat lunak yang ada sudah lama tidak di-upgrade sehingga dalam pengolahan data sering terjadi kendala. Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka Kopdit Permata Sumba melakukan perubahan proses transaksi dengan sistem online.

Perkembangan sarana pengelolaan koperasi yang terus membaik ini menimbulkan kondisi dimana sistem transaksi online ini perlu dilakukan audit terhadap sistem informasinya. Audit dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tata kelola teknologi informasi dilaksanakan oleh Kopdit Permata Sumba. Audit dilakukan dengan kerangka *Cobit Quickstart*. Beberapa alasan yang mendasari penggunaan *Quickstart* adalah : (1) Kopdit Permata Sumba tergolong dalam usaha kecil menengah; (2) rentang kendali komando masih tergolong pendek; (3) infrastruktur TI tidak rumit; dan (4) tugas yang lebih kompleks dilimpahkan ke pihak ketiga.

Hasil asesmen terhadap kondisi tata kelola TI di Kopdit Permata Sumba berdasarkan pengujian pertama dan pengujian kedua, manajemen perlu melakukan tindakan lebih lanjut untuk lebih meningkatkan optimalisasi dukungan TI. Setelah dilakukan perubahan pada sistem pelayanan koperasi dengan menggunakan sistem yang baru, tata kelola menunjukkan kenaikan tingkat kematangan pada level 5 (*solution has been implemented*) dengan skala 0 - 7. Hal ini menunjukkan bahwa solusi-solusi yang dibuat untuk meningkatkan peran TI dalam pelayanan koperasi, solusinya sudah diterapkan. Penerapan sistem baru ini memberikan dampak yang sangat baik bagi koperasi secara keseluruhan (pelayanan, anggota, pengurus).

Daftar Pustaka (2007 - 2013)

ABSTRACT

AUDIT OF MATURITY LEVEL OF INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE WITH FRAMEWORK COBIT QUICKSTART (CASE : KOPERASI PERMATA SUMBA ONLINE SYSTEM SERVICES)

Thesis, Graduate Program, Department of Information System of Master, Gunadarma University, 2017.

Keyword : Koperasi Kredit, Cobit.

(xviii + 96 + appendix)

Kopdit Permata Sumba was established on 8 September 1984 by housewives' associations households RT 014/02 Sumur Batu Village. Currently Kopdit Permata Sumba has had a fortune of 9.4 billion at June 30, 2014 with total membership of 1,135 people and has conducted annual meeting of members as much as 29 times until 2014 and has a legal entities with No. 97/BH/PAD/KWK.9/VIII/1998.

Kopdit Permata Sumba development continues to increase both in terms of assets as well as new members, a need for a tool to manage the finances are already quite large. Managers and supervisors should serve members in the form of deposits and loans with fast, precise, and accurate, so the convenience and needs of members are met. The existing software has not been upgraded so often the case in data processing constraints. Based on these needs, then Kopdit Permata Sumba make changes online transaction processing system.

The development tool for improved management of Kopdit Permata Sumba appears a condition where the online transaction system is necessary to do an audit of their information systems. Audit intended to determine the extent of information technology governance implemented by Kopdit Permata Sumba. Audits conducted by the COBIT Quickstart framework. Some of the reasons underlying the use Quickstart is : (1) Kopdit Permata Sumba belonging to small and medium businesses; (2) range command control is still relatively short; (3) IT infrastructure is not complicated; and (4) the more complex tasks delegated to a third party.

The results of the assessment of the condition of IT governance in Kopdit Permata Sumba based first testing and the second testing, management needs to take further action to further improve the optimization of IT support. After a change in the system of Kopdit services by using the new system, governance shows the increase in the level of maturity at level 5 (solution has been implemented) on a 0 - 7. This shows that solutions are made to increase the role of IT in Kopdit services, the solution has been applied. The implementation of this new system provides a very good impact for the Kopdit as a whole (services, members, administrators).

Bibliography (2007 - 2013)